

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profile Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024, bertempat di MI TPI Keramat, Jl. Keramat Raya RT.17 No.21, Kelurahan Sei Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Status Sekolah Swasta dengan Akreditasi B.

1. Visi dan Misi MI TPI Keramat

Ada pun visi dan misi MI TPI Keramat adalah sebagai berikut:

a. Visi

Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Berakhlak Mulia, Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan, Sehat Jasmani dan Rohani, Mandiri dan Bertanggungjawab.

b. Misi

- Mensenergikan potensi yang ada secara optimal.
- Melaksanakan PMB yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Membangun hubungan yang harmonis antara Madrasah, Orang Tua dan Masyarakat.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MI TPI Keramat 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi di MI TPI Keramat

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Maslan, S.Pd
2	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	Hasniah, S.Pd.I
3	Kepala Tata Usaha	Risnayati
5	Pustakawan	Wahid Rahman, A.Md

(sumber: dokumentasi MI TPI Keramat)

3. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MI TPI Keramat berjumlah 21 orang.

Tabel 4.2

Keadaan Dewan Guru MI TPI Keramat

No	Nama Guru	Jabatan
1	Khairunnisa, S. Pd. I	Wali Kelas
2	Hasimin, S. Ag	Wali Kelas
3	Muliyani, S. Ag	Wali Kelas
4	Ida Rafiqah, S. Ag	Wali Kelas
5	Nurmini, S. Ag	Wali Kelas
6	Padli, S.H.I	Wali Kelas
7	Inayati, S. Pd. I	Wali Kelas
8	Rusmini, S. Pd. I	Wali Kelas

No	Nama Guru	Jabatan
10	Hilaliyah, S. Pd. I	Wali Kelas
11	Mahdiah, S. P	Wali Kelas
12	Zakiah, S. Pd. I	Wali Kelas
13	Hj. Nurbaiti, S. Ag	Wali Kelas
14	Yurita, S. Pd. I	Wali Kelas
15	Siti Khadijah, S. Pd. I	Wali Kelas
16	Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I	Wali Kelas
17	Muhyissalam	Wali Kelas
18	Sukirman	Wali Kelas
19	Raudah	Guru bidang studi
20	M. Noor Syadzali, S. Pd. I	Guru bidang studi
21	Ahmad Fajrianor	Guru bidang studi

(sumber: dokumentasi MI TPI Keramat)

4. Data Keadaan Siswa

Tabel 4.3

Keadaan Siswa MI TPI Keramat

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	IA	11	13	24	
2	IB	11	13	24	
3	IC	11	13	24	
4	ID	8	10	18	
5	IIA	10	12	22	
6	IIB	11	13	24	
7	IIC	13	12	25	
8	IIIA	12	15	27	
9	IIIB	18	10	28	
10	IIIC	11	17	28	
11	IVA	15	9	24	
12	IVB	13	9	22	
13	IVC	10	6	16	
14	VA	17	9	26	
15	VB	11	14	25	
16	VC	10	11	21	
17	VIA	13	16	29	
18	VIB	13	16	29	
19	VIC	12	17	29	
JUMLAH		230	235	465	

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah globalisasi untuk kelas V. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai *pretest* (tes awal) Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17. Berdasarkan lampiran 16 dan 17 nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel 4.4 dan 4.5.

Tabel 4.4

Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 – 100,00	Istimewa	4	16%
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	4%
65,00 - < 80,00	Baik	14	56%
55,00 - < 65,00	Cukup	4	16%
40,00 - < 55,00	Kurang	2	8%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	-
Jumlah		25	100

Tabel 4.5

Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
95,00 – 100,00	Istimewa	-	-
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	7,7%
65,00 - < 80,00	Baik	12	46,2%
55,00 - < 65,00	Cukup	3	11,5%
40,00 - < 55,00	Kurang	3	11,5%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	6	23,1%
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas dari jumlah 25 dan 26 orang siswa dapat diperoleh nilai *pretest* yang ditetapkan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Pada kelompok eksperimen siswa yang mendapat nilai istimewa ada 4 orang, sedangkan nilai amat kurang tidak ada, adapun nilai yang sebagian besar didapatkan siswa adalah pada kisaran nilai antara 65,00 - < 80,00 (Baik) dengan frekuensi 14 orang. Untuk kelompok kontrol siswa yang mendapat nilai istimewa tidak ada dan yang mendapat nilai amat kurang ada 6 orang sedangkan untuk nilai yang kebanyakan didapat oleh siswa adalah antara 65,00 - < 80 dengan frekuensi 12 orang.

Untuk uraian mengenai pelaksanaan perlakuan pada masing-masing kelas akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

a. Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen, rangkaian persiapan yang harus dibuat lebih banyak dibanding pada kelas kontrol, tidak hanya mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal *pretest posttest*, tapi juga disertai dengan media yang menunjang proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk membantu mendukung guru dalam menyampaikan materi.

Sama seperti pembelajaran dikelompok kontrol, pada pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan disertai 2 pertemuan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen.

Tabel 4.6

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam	Indikator	Materi
1	Sabtu, 25 November 2023	4	Pelaksanaan <i>pretest</i> (test awal)	
2	Selasa, 28	3-4	- Menyebutkan contoh	Pengertian dan contoh

	November 2023		<p>sederhana</p> <p>pengaruh</p> <p>globalisasi</p> <p>- Menyebutkan</p> <p>contoh</p> <p>globalisasi</p> <p>dari beberapa</p> <p>aspek</p>	<p>sederhana</p> <p>pengaruh</p> <p>globalisasi</p>
3	Selasa, 28 November 2023	5-6	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan dampak positif globalisasi - Menjelaskan dampak negatif globalisasi 	<p>Dampak positif dan negatif globalisasi</p>
4	Kamis, 30 November 2023	4-5	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengaruh globalisasi bagi lingkungan sekitar - Mengidentifikasi sikap terhadap pengaruh globalisasi 	<p>Sikap terhadap pengaruh globalisasi</p>
5	Kamis, 30 November 2023	6	Pelaksanaan <i>postest</i> (test akhir)	

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan pendekatan konvensional yang dilakukan, serta soal-soal *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dan ditambah 2 kali pertemuan untuk pemberian *pretest* dan *posttest* Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel.7

Tabel 4.7

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Senin, 27 November 2023	3	Pelaksanaan <i>pretest</i> (test awal)	
2.	Senin, 27 November 2023	4-5	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi- Menyebutkan contoh globalisasi dari	Pengertian dan contoh sederhana pengaruh globalisasi

			beberapa aspek	
3.	Rabu, 29 November 2023	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan dampak positif globalisasi - Menjelaskan dampak negatif globalisasi 	Dampak positif dan negatif globalisasi
4.	Rabu, 29 November 2023	5-6	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengaruh globalisasi bagi lingkungan sekitar - Mengidentifikasi sikap terhadap pengaruh globalisasi 	Sikap terhadap pengaruh globalisasi
5.	Kamis, 30 November 2023	3	Pelaksanaan <i>posttest</i> (test akhir)	

1. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Kegiatan pembelajaran di Kelas Kontrol

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol mendapat perlakuan dengan cara konvensional biasa, adapun tahapan pembelajaran di kelas kontrol dapat di jelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Pemberian *Pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pretest* yang diberikan berisi mengenai materi globalisasi, dari hasil kemampuan awal siswa yang di ambil dari nilai *pretest* ini nantinya akan jadi bahan rujukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas kontrol ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan sesi tanya jawab atas materi yang kurang di pahami oleh sebagian siswa jika ada. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi globalisasi, kemudian setelah selesai menyampaikan materi dan diakhir pembelajaran guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui jika ada materi yang belum dipahami siswa-siswa tertentu.

3) Pemberian *Posttest*

Tahapan akhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari pada dua kali pertemuan sebelumnya.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan Media Audio Visual dan Metode *Information Search* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Pemberian *pretest*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini serta dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang akan dilaksanakan. Untuk Keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat di lampiran.

2) Penyajian materi

Pada tahapan ini guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai globalisasi dari materi tersebut. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan media audio visual (LCD) agar mempermudah siswa dalam memahami materi serta meminta siswa mencatat dan mencari informasi dari video pembelajaran yang mereka lihat pada LCD.

3) Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi globalisasi dengan menggunakan media audio visual dengan metode *information search* pada kelas eksperimen ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VA dan kelas VB adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17 dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21 Adapun deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8

Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai terendah	50	10
Rata-rata	75,2	59,6
Standar Deviasi	14,7	21,6

2. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Leliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Rangkuman Uji Normalitas kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,053	0,1726	Normal
Kontrol	0,002	0,1699	Normal

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui pada kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun perhitungan pada kelompok kontrol, harga L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* Pendidikan Kewarganegaraan materi globalisasi dapat dilihat pada tabel 4.10 Berikut.

Tabel 4.10

Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Pre-test

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	25	118,89	2,55	4,04	Homogen
Kontrol	26	303,89			

Berdasarkan tabel 4. 10 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi adalah 0,05 didapatkan F_{hitung} sebesar 2,55 sedangkan F_{tabel} 4,04. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil pre-test kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 24, didapat nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test siswa di kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

3. Diskripsi Kemampuan Akhir Hasil Belajar Siswa

a. Hasil *Posttest* Siswa

Tes akhir dilakukan sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab soal-soal sebagai tes akhir yang diberikan, baik itu pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Adapun soal yang digunakan dalam *posttest* yaitu test kognitif berupa soal pilihan ganda.

b. Hasil *Posttest* Siswa

Hasil *posttest* Pendidikan Kewarganegaraan materi globalisasi siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.11 berikut.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 - 100,00	10	40	Istimewa
80,00 - < 95,00	8	32	Amat baik
65,00 - < 80,00	4	16	Baik
55,00 - < 65,00	1	4	Cukup
40,00 - < 55,00	2	8	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	25	100	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 10 orang atau 40% yang termasuk kualifikasi istimewa, 8 orang atau 32% yang termasuk kualifikasi amat baik, ada 4 orang atau 16% siswa yang berada pada kualifikasi baik, ada 1 orang atau 4% siswa yang berada pada kualifikasi cukup, dan ada 2 orang atau 8% yang berada pada kualifikasi kurang. Nilai rata-rata siswa dikelompok eksperimen adalah 84,80 dan berada pada kualifikasi amat baik. Nilai *posttest* siswa selengkapnya terdapat

pada lampiran 21.

c. Hasil *Posttest* siswa kelompok Kontrol

Tabel 4.12

Ringkasan hasil Posttest kelompok kontrol			
Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 - 100,00	1	4	Istimewa
80,00 - < 95,00	10	38	Amat baik
65,00 - < 80,00	3	12	Baik
55,00 - < 65,00	3	12	Cukup
40,00 - < 55,00	4	15	Kurang
0,00 - < 40,00	5	19	Amat kurang
Jumlah	26	100	

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 1 orang atau 4 % yang termasuk kualifikasi istimewa, ada 10 orang atau 38% yang termasuk kualifikasi amat baik, ada 3 orang atau 12% siswa yang berada pada kualifikasi baik dan 3 orang atau 12% siswa berada pada kualifikasi cukup, ada 4 orang atau 15% siswa berada pada kualifikasi kurang dan 5 orang atau 19% siswa berada pada kualifikasi amat kurang. Nilai rata-rata siswa dikelompok kontrol adalah 61,92 dan berada pada kualifikasi cukup. Nilai *posttest* siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 21.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman uji normalitas tes akhir Seni budaya dan Keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13

Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest*

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,002	0,1726	Normal
Kontrol	0,053	0,1699	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui pada kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun perhitungan pada kelompok kontrol, harga L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

2). Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data mengenai pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan hasil *Posttest* bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman

uji homogenitas varians hasil *Posttest* siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi globalisasi dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14

Rangkuman Uji Homogenitas Varians hasil *Posttest*

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	267,667	2,78	4,04	Homogen
Kontrol	744,154			

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Di dapatkan F_{hitung} sebesar 2,78 sedangkan F_{tabel} 4,04. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hasil *Posttest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

3). Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 31 didapat nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan metode *information search* dan audio visual terhadap hasil belajar siswa di MI TPI Keramat.

D. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan metode *information search* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari penggunaan metode *information search* dan media audio visual ini, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih tertarik dan mudah dalam menerima materi, sehingga membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, hal ini juga sejalan dengan Sapto Haryoko yang dalam jurnalnya menyatakan bahwa Media Audio visual adalah media menyampaikan informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut.¹

Hendi Burhan mengemukakan metode *information search* mempunyai berbagai kelebihan salah satunya kecerdasan peserta didik diasah pada saat peserta didik mencari informasi tentang materi sehingga keterlibatan tersebut dapat membuat materi lebih mudah diingat dan meningkatkan hasil belajar siswa dari segi kognitif.

¹ Sapto Haryoko, 'Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran', 3.

Menurut teori konstruktivis, pembelajaran terjadi ketika individu aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menggunakan berbagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dengan memfasilitasi pembentukan pemahaman yang mendalam dan relevan bagi siswa.

Pentingnya kombinasi metode pembelajaran yang tepat dengan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelusuran didapatkan beberapa jurnal ilmiah yang membahas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar diantaranya “Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar” oleh Abdullah, Maryati (2019) dimana nilai *pretest posttest* kelas kontrol 49, 50 dan 58,55 sedangkan nilai *pretest posttest* kelas eksperimen 60,65 dan 85,48 sehingga selisihnya 26,93 lebih tinggi nilai hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian oleh Muhifbatul Hukma dan Laihat Masrinawatie (2017) yang berjudul “Media audio visual dalam pembelajaran IPA materi Daur hidup terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 149 Palembang, hasil belajar siswa pada kelas kontrol nilai *pretest* sebesar 63 dan *posttest* sebesar 70,9 sedangkan pada kelas eksperimen nilai *pretest* sebesar 64

sedangkan *postest* sebesar 77,6. Sehingga selisih antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah 6,7.

Adapun dari jurnal yang ditulis oleh Putri Maisyarah Ammy dalam jurnal *basicedu* (2021) yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran *Information Search* terhadap kemampuan pemahaman belajar matematika siswa” memiliki kemampuan awal dengan nilai 78,27 menjadi 82,82 sehingga terdapat peningkatan sebesar 4,55 dari kemampuan awalnya.

Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan *postest* siswa pada kelas eksperimen melalui penerapan metode *Information search* ataupun media audio visual yang hasilnya menegaskan pentingnya metode dan media yang kreatif, inovatif serta interaktif seperti metode *information search* dan media audio visual ini dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam konteks pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis dimana berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 31 didapat nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *information search* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI TPI Keramat pada kelas eksperimen yang menunjukkan presentasi rata-rata kelas lebih unggul dibanding dengan rata-rata kelas pada kelas kontrol yang hanya diberi pembelajaran secara konvensional.

Pada kelompok eksperimen meningkat dari nilai rata-rata pretest 75,2 menjadi 84,80 yang berada pada kualifikasi amat baik pada nilai rata-rata posttest, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol hanya meningkat sekitar dari nilai rata-rata pretest 59,6 menjadi 61,92 pada rata-rata posttest yang berada pada kualifikasi cukup. Selisih nilai akhir tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran di MI TPI Keramat mengalami adanya perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan dan hasil yang telah dicapai setelah proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Muhli yang menyatakan bahwa salah satu kriteria keefektifan pembelajaran yaitu model pembelajaran dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila menunjukkan perbedaan antara pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran.²

Nurmayani mengemukakan bahwa Penelitian ini memeriksa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran di kelas V SD. Meskipun fokusnya lebih pada penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran umum, namun memberikan wawasan tentang penerapan media tersebut dalam konteks pendidikan di Indonesia.

² Ahmad Muhli, Efektivitas Pembelajaran, h. 10

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode information search dan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi globalisasi. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memerlukan proses pemikiran jawaban, salah satunya bisa digunakan pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.